

# PERANAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Guti Resi Yedika<sup>1</sup>, Muslim<sup>1</sup>  
Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta

[gustiresiyedik@gmail.com](mailto:gustiresiyedik@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian dalam mencegah dan menanggulangi peningkatan peredaran Narkoba serta mendeskripsikan hambatan yang dihadapi kepolisian dalam upaya menanggulangi penyalahgunaan Narkoba di kalangan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Indragiri Hulu terjadi peningkatan setiap tahunnya terutama pada tahun 2019-2020 disebabkan oleh faktor lingkungan, Kepolisian melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengatasi penyalahgunaan dan penyebaran Narkoba di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga masyarakat dapat mengantisipasi diri terhadap penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba.

**Kata kunci: Penyalahgunaan Narkoba, Peran Kepolisian dan Masyarakat.**

## PENDAHULUAN

Kepolisian sangat berperan dalam menjaga dan mengayomi setiap masyarakatnya agar terhindar dari Narkoba. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok Polri selaku Pengayom, Pelindung dan Pelayan Masyarakat wajib untuk memberantas penyakit masyarakat yaitu masalah narkoba<sup>[1]</sup>

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan terutama oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ialah Napza yaitu singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif<sup>[2]</sup>

Masalah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang dulakukan Kapolres akan terpecahkan apabila dilakukan dengan upaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dengan cara melakukan upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif sendiri merupakan sebuah upaya yang dilakukana Kepolisian sebelum penyalahgunaan terjadi. Sementara itu upaya prepresif adalah suatu

tindakan aktif yang di lakukan pihak Kepolisian pada saat penyimpangan sosial telah terjadi<sup>[3]</sup>

Upaya penanggulangan narkoba membutuhkan dukungan semua pihak termasuk peran serta masyarakat dari berbagai lapisan. Pelibatan peran serta masyarakat diharapkan bisa membentuk daya tangkal yang kuat terhadap ancaman narkoba<sup>[4]</sup>

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. aparat Kepolisian Resor Kabupaten Indragiri Hulu dan masyarakat setempat di Kabupaten Indragiri Hulu. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kasus Narkoba ini sangat berdampak terhadap keluarga dan lingkungan karena pengguna Narkoba tidak lagi memperdulikan lingkungannya karena ia hanya memikirkan dirinya dan bisa menyebabkan Tindak Pidana seperti pencurian, kekerasan dan Tindak Pidana lainnya yang dapat merugikan. Di Kabupaten Indragiri Hulu atau khususnya wilayah Polsek Kecamatan Seberida termasuk kedalam kondisi darurat Narkoba karena di setiap tahunnya hampir 15 hingga 20 kasus. Dengan maraknya peredaran narkotika tentu sangat berdampak terhadap keluarga dan lingkungan karena berdampak terhadap perilaku pengguna, yaitu melakukan pencurian akan mengganggu lingkungan dengan meningkatnya kriminalitas pencurian, dengan keluarga juga bisa terganggu karena akan mempengaruhi pengguna salah satunya hilang rasa kesopanan terhadap orang tua dan lingkungan akibat penyalahgunaan Narkoba tersebut.

Untuk Polsek Seberida sangat berperan dimana pimpinan Kapolsek selalu memerintahkan kepada personil Polsek Seberida khususnya unit reskrim dan umumnya untuk semua personil agar melakukan penyelidikan terhadap tindak pidana Narkoba yang ada di wilayah hukum Seberida dan terhadap pelakunya agar melakukan penangkapan penyelidikan dan penyuluhan untuk pencegahan penyebaran Narkoba tersebut.

Hambatan yang di peroleh oleh Polsek Seberida yaitu kekurangan personil untuk yang ada di Kantor Polsek Seberida untuk melakukan penyuluhan dan penyelidikan pengungkapan terkait kasus Narkoba tersebut sehingga masih di anggap belum ideal untuk melakukan penanganan kasus penyalahgunaan Narkoba tersebut.

Pengedar dan pengguna Narkoba tentu sangat meresahkan di kalangan masyarakat, karena jika dibiarkan, maka akan mempengaruhi yang lainnya dan akan terkena dampaknya dari kasus Tindak Pidana Narkoba tersebut. Faktor yang menyebabkan mereka menggunakan Narkoba yaitu faktor ekonomi, faktor lingkungan, karena kedua faktor tersebut yang sangat mempengaruhi

Yang menyebabkan remaja bisa menggunakan narkoba yaitu, lingkungan, perhatian dari orang tua yang broken home. contohnya faktor lingkungan keluarga, teman, yang membuat remaja tersebut ingin mencoba menggunakan barang terlarang tersebut. Tingkat penyebaran Narkoba di

Kabupaten Indragiri Hulu sangat besar karena untuk bandar sendiri dari kalangan anak muda yang memiliki lingkungan pertemanan yang luas sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan barang terlarang tersebut. Membatasi pergaulan agar tidak terjerumus kedalam penggunaan barang terlarang tersebut dan lebih memperkuat iman.

Peranan yang dilakukan oleh Kapolres yaitu penindakan langsung terhadap orang-orang yang telah menyalahgunakan Narkoba. Tindakan yang sudah dilakukan oleh Polres yaitu mengatasi terjadi penyebaran Narkoba dengan melakukan penyelidikan dan penangkapan terhadap pelaku.

Hal yang dilakukan oleh masyarakat adalah harus bisa membentengi diri sendiri dan lebih menjaga diri agar tidak terpengaruh. Langsung melaporkan perbuatan tersebut ke pihak yang berwajib Peran orang tua harus lebih memperhatikan dan lebih mengontrol lingkungan pertemanan dan pergaulan anaknya. Menasehatinya dan memberikan pelajaran atau masukan yang baik mengenai barang terlarang tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peranan Kepolisian dalam mengatasi peningkatan peredaran Narkoba pada masyarakat yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengatasi penyalahgunaan dan penyebaran Narkoba di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga masyarakat dapat mengantisipasi diri terhadap penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba. Hambatan yang di temui oleh Polres sendiri yaitu hambatan dari masyarakat setempat karena masyarakat takut untuk memberikan informasi mengenai pengedar dan pengguna Narkoba yang mereka temui di lingkungan mereka

Adapun saran dari penelitian ini, Untuk Polsek Seberida sebaiknya harus ada badan khusus atau tim khusus di bagian Narkoba agar bisa lebih fokus dalam menangani satu masalah yang hingga kini susah untuk mencegahnya. Untuk masyarakat Simpang IV Belilas agar lebih bisa memberikan pendidikan yang cukup dan perhatian yang lebih terhadap anak-anak mereka dan lebih memberikan pengertian dan pengetahuan seputar bahaya menggunakan Narkoba agar mencegah terjadinya penyebaran penyalahgunaan Narkoba tidak semakin meningkat lagi setiap tahunnya

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok Polri
  
- [2] Wijayanti Daru, 2016. Revolusi mental stop! Penyalahgunaan narkoba, Yogyakarta, INDOLITERASI
  
- [3] Ricardo, Paul, "Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba oleh Kepolisian," Jurnal Kriminologi Indonesia, Volume 6 Nomor III (Desember, 2010)
  
- [4] Haryadi dan A Zarkasi, 2018 Peran Masyarakat dalam Penanggulangan Kejahatan Narkotika di Desa Pasar Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci